

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuransi anggota tubuh merupakan sebuah pertanggungan yang bertujuan untuk mengganti kerugian finansial bagi pengguna asuransi tersebut. Asuransi anggota tubuh sudah banyak berkembang di luar negeri dan digunakan dikalangan selebritis, atlit, pemusik, dan yang pekerjaannya menggunakan salah satu anggota tubuhnya setiap hari. Suatu persetujuan asuransi anggota tubuh diikat dengan perjanjian asuransi secara tertulis. Di Indonesia peraturan mengenai perjanjian asuransi anggota tubuh belum diatur bahkan pengaturan mengenai anggota tubuh sendiri hanya diatur dalam Undang-Undang Kesehatan. Sehingga keabsahan perjanjiannya masih dipertanyakan padahal di Indonesia sudah ada sebagian orang yang menggunakan perjanjian tersebut.

Berdasarkan unsur-unsur perjanjian asuransi yang tercantum pada pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, pada umumnya perjanjian asuransi anggota tubuh dikatakan sah apabila memenuhi syarat sahnya perjanjian berdasarkan Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, adanya para pihak, adanya kepentingan yang diasuransikan, serta adanya peristiwa yang belum pasti terjadi yang menimbulkan risiko terhadap kepentingan tersebut. Dalam perjanjian asuransi objek yang dapat diasuransikan adalah kepentingan yang biasanya melekat dalam

anggota tubuh seseorang. Kepentingan tersebut dapat berupa asset/ sumber pendapatannya sehingga dengan adanya perjanjian asuransi maka diharapkan dapat menjamin kerugian finansial yang terjadi pada anggota tubuh yang diasuransikan.

2. Asuransi untuk anggota tubuh sudah banyak berkembang di Negara-negara maju seperti Negara Inggris. Pada dasarnya Negara Inggris memiliki bursa asuransi yang dinamakan LLOYD's. Lloyds ini merupakan badan hukum yang peruntukannya sama seperti usaha perasuransian. Kebanyakan artis dan atlit mengasuransikan anggota tubuhnya pada bursa asuransi ini. Lloyd sering dijadikan acuan untuk pengaturan mengenai asuransi di beberapa Negara. Berkaitan dengan asuransi anggota tubuh di Indonesia pada saat ini masih belum berkembang dikarenakan sebagian masyarakat indonesia masih belum mengetahui mengenai asuransi anggota tubuh sehingga hanya sebagian orang saja yang mengasuransikan anggota tubuhnya. Dan mengenai peraturannya, pada dasarnya suatu peraturan yang baik seharusnya berisikan terjemahan dari kenyataan yang ada. Pada dasarnya peraturan mengenai asuransi anggota tubuh belum ada maka diperlukan aturan yang bermanfaat dan adil untuk mengatur mengenai hal tersebut. Dan dengan adanya *Insurance Act 2015* dan penerapan asuransi anggota tubuh yang diterapkan oleh bursa asuransi Lloyds dapat menjadi acuan untuk kegiatan asuransi anggota tubuh di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Sebagai manusia awam kita tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Sebaiknya pola pikir masyarakat Indonesia lebih berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakatnya khususnya dalam bidang asuransi. Dengan adanya inovasi baru mengenai asuransi anggota tubuh diharapkan masyarakat lebih memperhatikan lagi kepentingannya yang berkaitan dengan mata pencaharian sebab risiko terhadap mata pencaharian dapat menimpa siapapun. Dan sebaiknya masyarakat juga lebih mencari wawasan bahwa asuransi bukan hanya untuk menanggung risiko yang terjadi tetapi asuransi juga merupakan investasi di masa yang akan datang.

2. Bagi perusahaan asuransi

Bagi perusahaan asuransi sebaiknya dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk baru untuk menyesuaikan kebutuhan nasabah pada saat ini dalam meningkatkan pangsa pasar dan menghadapi persaingan dengan perusahaan asuransi lainnya dalam hal ini asuransi anggota tubuh. Dan sebaiknya perusahaan asuransi lebih memberikan wawasan luas dan pengetahuan mengenai pentingnya asuransi baik untuk kesehatan tubuhnya maupun anggota-anggota tubuhnya sebab risiko yang muncul semakin beragam dan dapat mengancam kepentingan yang melekat pada anggota tubuhnya.

3. Bagi pemerintah

Sebaiknya pemerintah dapat mengakomodir kebutuhan masyarakatnya, dalam hal ini mengenai asuransi anggota tubuh dengan mengacu beberapa aturan dari Negara-negara maju mengenai mengatur mengenai klaim, ganti rugi, pembayaran dan lain. Sebab bagi sebagian orang asuransi mengenai anggota tubuh dinilai penting maka dengan penerapan asuransi anggota tubuh diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakatnya.

